



**STAI MUHAMMADIYAH**  
T U L U N G A G U N G



# BUKU PEDOMAN

# 2025

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



**PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN  
PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAM (P3MPDI)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung ini dapat disusun dengan baik.

Buku pedoman PPL ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL di lingkungan Program Studi PAI dan PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung ini dapat disusun dengan baik. Buku ini bertujuan untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh selama pelaksanaan PPL.

Namun, perlu kami sampaikan bahwa buku pedoman ini masih bersifat umum dan masih banyak hal-hal yang belum tercakup di dalamnya. Informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan PPL dapat diperoleh langsung melalui kegiatan di satuan pendidikan (sekolah) yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL. Buku ini mencakup berbagai hal penting seperti pendahuluan, persiapan PPL, pelaksanaan PPL, tugas dan fungsi dosen pembimbing dan guru pamong, pedoman penulisan laporan PPL, serta berbagai lampiran yang diperlukan.

Kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi acuan yang bermanfaat dalam menjalankan kegiatan PPL. Tentu kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku panduan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang, demi tercapainya pelaksanaan PPL yang optimal dan sesuai harapan.

Semoga segala proses yang tercantum dalam buku pedoman ini dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

Tulungagung, 01 September 2025

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
<b>A. Latar Belakang</b> .....	4
<b>B. Dasar Penyelenggaraan PPL</b> .....	4
<b>C. Tujuan PPL</b> .....	5
<b>D. Tahapan PPL</b> .....	5
BAB II.....	6
PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL).....	6
<b>A. Pembekalan PPL</b> .....	6
<b>B. Penyerahan Mahasiswa PPL</b> .....	6
<b>C. Pelaksanaan Observasi</b> .....	7
BAB III.....	8
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	8
<b>A. Program Kegiatan PPL</b> .....	8
<b>B. Persiapan Mengajar di Kelas</b> .....	9
<b>C. Pelaksanaan Pembelajaran</b> .....	10
<b>D. Evaluasi Mahasiswa PPL</b> .....	12
<b>E. Pengarsipan Dokumen-Dokumen Pembelajaran</b> .....	13
BAB IV.....	14
TUGAS DOSEN PEMBIMBING DAN GURU MATA PELAJARAN (GURU PAMONG) SERTA TATA TERTIB PESERTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL).....	14
<b>A. Tugas Dosen Pembimbing</b> .....	14
<b>B. Tugas Guru Mata Pelajaran (Guru Pamong)</b> .....	15
<b>C. Panduan Penilaian PPL</b> .....	15
<b>DAFTAR HADIR MAHASISWA</b> .....	20
<b>DALAM SETIAP PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	20
<b>PPL 2023</b> .....	20
<b>DAFTAR KEHADIRAN PENDAMPINGAN/BIMBINGAN/MONITORING</b> .....	21
BAB V.....	24
PEDOMAN PENULISAN LAPORAN.....	24
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL).....	24
<b>Lampiran-Lampiran</b> .....	27

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan utama dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung adalah untuk menghasilkan sarjana muslim cendekiawan (*ulil al-baab*) yang memiliki kompetensi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan lembaga pendidikan. Lulusan diharapkan mampu berperan baik sebagai pendidik profesional maupun pengelola lembaga pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, sangat penting bagi mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan pembaruan dalam dunia pendidikan Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menetapkan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pengembangan kompetensi siswa melalui pendekatan yang lebih fleksibel, berbasis pada kebutuhan peserta didik, serta mengutamakan pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk lebih mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, serta menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan berbasis pada kehidupan nyata. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengadaptasi dan mengintegrasikan teknologi menjadi salah satu elemen kunci dalam pendidikan yang harus dimiliki oleh calon guru.

PPL dalam konteks ini sangat relevan karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang adaptif dan berbasis pada kebutuhan siswa, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pemahaman tentang Kecerdasan Artifisial (KA) dan pembelajaran mendalam (*deep learning*) menjadi semakin penting. Implementasi teknologi ini dalam pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, tidak hanya mendukung penyampaian materi yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan KA dan teknologi.

Melalui PPL, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pembelajaran secara langsung di lapangan. Mahasiswa juga dapat diberi kesempatan untuk mengenal dan mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, misalnya dalam hal pembelajaran berbasis kecerdasan artifisial dan pengembangan materi ajar menggunakan model pembelajaran mendalam. Hal ini akan mempersiapkan calon guru untuk dapat menggunakan alat dan metode pembelajaran modern yang relevan dengan tuntutan zaman.

Pembelajaran mendalam dan aplikasi kecerdasan artifisial dalam dunia pendidikan memberikan tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengintegrasikan berbagai teknologi ini dalam proses pembelajaran mereka. Teknologi seperti KA dapat digunakan untuk membantu dalam personalisasi pembelajaran, memberi umpan balik otomatis, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Melalui PPL, mahasiswa berkesempatan

untuk mengamati penerapan teknologi ini di sekolah-sekolah yang mereka jadikan tempat praktek.

Secara umum, langkah-langkah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam PPL ini meliputi: orientasi PPL, observasi ke tempat pelaksanaan PPL, penyusunan hasil observasi, penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan teknologi terkini, serta pembuatan laporan PPL. PPL pada Program Studi PAI dan PGMI STAI Muhammadiyah Tulungagung dilaksanakan di satuan pendidikan formal mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/SMK/MA/MAK, baik negeri maupun swasta, yang sudah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan teknologi pembelajaran modern, termasuk KA dan pembelajaran mendalam.

## **B. Dasar Penyelenggaraan PPL**

Dasar penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang ini menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, termasuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang ini mengatur mengenai profesi guru dan dosen, yang menyangkut kewajiban, hak, serta peran dosen dalam pengembangan pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang merupakan bagian dari pengembangan kompetensi calon pendidik.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk pemberian hak kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan akademik dan profesional.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
8. Menjadi dasar dalam pengaturan penyelenggaraan pendidikan agama, yang termasuk dalam program studi pendidikan agama Islam yang ada di perguruan tinggi.
9. Hasil Rapat Akademik Internal Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung. Dalam rapat akademik internal yang dilaksanakan di STAI Muhammadiyah Tulungagung, diputuskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi bagian integral dari kurikulum untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan secara profesional. Hasil rapat tersebut juga menekankan pentingnya pengawasan yang ketat dan pembimbingan yang optimal selama pelaksanaan PPL guna memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar pendidikan.

## **C. Tujuan PPL**

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran mahasiswa dalam mendidik masyarakat guna berperan aktif menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional;
2. Menanamkan dan memupuk motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat melalui jalur pendidikan formal;
3. Mendidik mahasiswa agar dapat mengamati dan menganalisa secara langsung permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan dan berusaha memecahkan masalah tersebut secara rasional dan proporsional sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni;
4. Memberikan pemahaman, penghayatan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa dari berbagai kegiatan sebagai guru;
5. Menjembatani hubungan yang harmonis antara Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung dengan satuan pendidikan (sekolah) di wilayah Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.

#### **D. Tahapan PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa harus mengetahui tahapan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung;
2. Penentuan kelompok, dosen pembimbing dan penyusunan pengurus kelompok PPL;
3. Serah terima mahasiswa PPL kepada satuan pendidikan (sekolah) sekaligus observasi, penentuan jadwal praktik mengajar serta pembagian tugas dalam kegiatan lainnya di sekolah;
4. Pelaksanaan PPL dan kegiatan lainnya di sekolah;
5. Penutupan PPL dan pelepasan di masing-masing sekolah;
6. Pembuatan laporan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah berupa kegiatan yang dihadiri oleh semua mahasiswa praktikan untuk mendapatkan pengarahan dari panitia pelaksana PPL. Di samping itu, mahasiswa peserta PPL diberikan berbagai bekal berupa materi-materi teoritis dan praktis dalam persiapan PPL yang disampaikan langsung oleh ketua prodi maupun dosen pembimbing masing-masing kelompok.

Agenda pembekalan PPL sebagai berikut:

1. Pembukaan, pengarahan dan pembekalan PPL secara umum;
2. Pengumuman pembagian kelompok PPL masing-masing sekolah;
3. Pemberian materi pembekalan mengenai perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas dan teknik evaluasi pembelajaran;
4. Pengarahan dosen pembimbing dan pembentukan pengurus kelompok: ketua, sekretaris, bendahara dan anggota serta penentuan kelompok kecil dan tugasnya dalam perencanaan dan pelaksanaan observasi;
5. Masing-masing kelompok di bawah arahan dosen pembimbing merencanakan dan menentukan waktu dan tempat keberangkatan untuk serah terima mahasiswa PPL dan sekaligus melakukan observasi ke sekolah yang dituju.

#### **B. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh dosen pembimbing. Acara penyerahan ini dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Adapun acara penyerahan ini meliputi:

1. Pembukaan dan penyerahan terangkai sekaligus dalam sambutan dosen pembimbing;
2. Sambutan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh Kepala Sekolah atau yang mewakilinya;
3. Perkenalan dan ramah-tamah dengan semua mahasiswa PPL;
4. Penjelasan-penjelasan oleh wakasek bidang kurikulum;
5. Penjadwalan pembelajaran dan kegiatan lainnya bagi masing-masing mahasiswa PPL;
6. Penutup.

### **C. Pelaksanaan Observasi**

Observasi dilakukan oleh seluruh anggota kelompok PPL pada sekolah yang sudah ditentukan untuk mengetahui sekaligus menghimpun data berupa kondisi obyektif dan gambaran yang jelas mengenai keadaan serta kegiatan di sekolah. Adapun obyek observasi ini meliputi:

1. Keadaan sarana prasarana, sejarah berdirinya sekolah dan perlengkapannya;
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan;
3. Keadaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran;
4. Keadaan peserta didik dan kegiatan kesiswaan;
5. Ekstrakurikuler;
6. Perpustakaan sekolah;
7. Lain-lain.

Kegiatan observasi ini dilakukan sehari penuh, setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen pembimbing atas bimbingan kepala sekolah atau guru yang ditunjuk sebagai koordinator yang biasanya dikoordinasikan oleh Wakasek Bidang Kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Program Kegiatan PPL**

##### **1. Program Praktik Mengajar**

Program mengajar yang dilaksanakan sebagai berikut:

<b>Program Studi</b>	<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>Jumlah Pertemuan</b>
Pendidikan Agama Islam (PAI) Stara Satu (S-1)	SD/SDI/MI, SMP/SMPI/MTs & SMA/SMK/MA/MAK (negeri atau swasta)	Minimal 12 kali pertemuan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu (S-1)	MI/SDI, (negeri atau swasta)	Minimal 12 kali pertemuan

##### **2. Program Tambahan**

Program tambahan yaitu kegiatan mahasiswa PPL baik secara individu maupun kelompok ikut berperan serta dalam mengikuti kegiatan di luar kelas atau berinisiatif melakukan inovasi dan program baru bagi sekolah, baik kegiatan bagi peserta didik dalam OSIS/IPM, Bimbingan Penyuluhan (BP), kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka/HW, Organisasi Pelajar, Kepanduan, PMR) atau kegiatan-kegiatan lainnya seperti:

- a. Mengadakan perlombaan;
- b. Mengajarkan keterampilan/pelatihan;
- c. Mengadakan kajian Islam dan kajian ilmiah;
- d. Diskusi kelompok;
- e. Mengembangkan minat, bakat dan kegemaran peserta didik;
- f. Mengembangkan kepribadian dan prestasi peserta didik;
- g. Melakukan piket sekolah dan administrasi sekolah;
- h. Ikut serta dalam upacara sekolah;
- i. Berpartisipasi dalam pendidikan terhadap masyarakat bersama-sama peserta didik, misal: pemberantasan buta huruf (kegiatan bersama untuk masyarakat);
- j. Dan kegiatan lainnya yang bermanfaat selama mendapatkan izin dari pihak sekolah tempat PPL.

## **B. Persiapan Mengajar di Kelas**

Persiapan mengajar sangat penting artinya bagi seorang guru sebelum menyampaikan langsung materi pelajaran kepada peserta didik. Untuk itu semua mahasiswa PPL dituntut untuk siap baik fisik, psikis, maupun persiapan lainnya seperti persiapan perencanaan pembelajaran, penguasaan materi pelajaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah penampilan (*performance*) dari karakter sebagai seorang guru sebelum tampil di kelas.

Adapun langkah-langkah persiapan mengajar sebagai berikut:

1. Mengetahui jadwal praktik mengajar yang telah ditentukan oleh sekolah;
2. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran (guru pamong) tentang materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL kepada peserta didik;
3. Mempersiapkan bahan materi pelajaran, buku sumber, alat peraga/media pembelajaran atau referensi lainnya;
4. Membuat modul dan bahan ajar setiap akan tampil mengajar, dan setiap selesai mengajar di kelas agar meminta koreksi dan tanda tangan guru mata pelajaran (guru pamong) atas modul dan bahan ajar yang telah dilaksanakan;
5. Persiapan penampilan (perhatikan cara berbicara, cara berpakaian dan lainnya);
6. Penampilan mengajar di dalam kelas, berupa kegiatan: pengelolaan pembelajaran, pengelolaan kelas, mengatur ruang belajar, mengatur presensi peserta didik, atau tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru mata pelajaran (guru pamong);
7. Kegiatan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, meliputi: perbaikan-perbaikan dalam penggunaan metode mengajar, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan saran serta koreksi dari guru mata pelajaran (guru pamong). Evaluasi ini dimaksudkan agar penampilan mengajar berikutnya lebih baik lagi;
8. Di hari-hari terakhir praktik mengajar, mahasiswa PPL dapat meminta pesan dan kesan serta penilaian dari peserta didik. Hal ini sebagai acuan dan tolok ukur dari peserta didik terhadap pembelajaran dan *performance* (penampilan) mahasiswa PPL sebagai guru.

### **C. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berawal dari berbagai persiapan yang telah dilakukan seperti dikemukakan di atas, satu hal lagi yang harus mendapat perhatian lebih adalah mengenai pembuatan Modul dan Bahan Ajar mata pelajaran PAI dan Mata Pelajaran di Praktik Mahasiswa PGMI yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL kepada peserta didik.

#### **1. Pengertian Modul dan Bahan Ajar**

Modul adalah satuan bahan ajar yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Modul biasanya terdiri dari berbagai elemen yang dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Modul dilengkapi dengan materi pembelajaran, latihan soal, evaluasi, serta panduan belajar yang dapat diakses oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar mereka.

Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap konsep atau materi yang diajarkan. Bahan ajar dapat berupa teks, gambar, audio, video, atau alat bantu lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

#### **2. Komponen-Komponen Modul dan Bahan Ajar**

Komponen-komponen dalam modul dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus mencakup beberapa hal yang terkait dengan tujuan dan proses pembelajaran. Berikut adalah komponen-komponen yang umumnya terdapat dalam modul dan bahan ajar:

##### **a. Identitas Modul**

- 1) Nama mata pelajaran
- 2) Kelas dan tingkat pendidikan
- 3) Semester dan tahun ajaran
- 4) Materi pokok yang akan dibahas
- 5) Alokasi waktu untuk pembelajaran

##### **b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

Modul dirancang untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Indikator pencapaian digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan.

##### **c. Tujuan Pembelajaran**

Modul menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh peserta didik. Tujuan ini menjadi dasar dalam menyusun materi ajar dan aktivitas pembelajaran.

##### **d. Materi Pembelajaran**

Materi yang disajikan dalam modul harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Materi ini bisa berupa teks, diagram, video, dan contoh kasus yang relevan.

e. Metode Pembelajaran

Modul juga menyarankan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti diskusi, demonstrasi, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek.

f. Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk mendukung penyampaian materi ajar dengan cara yang lebih efektif. Alat tersebut bisa berupa perangkat teknologi, gambar, peta konsep, atau alat peraga lainnya.

g. Langkah-Langkah Pembelajaran

Modul harus menyusun langkah-langkah yang jelas dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari pendahuluan (motivasi dan pengantar materi), kegiatan inti (pemberian materi, diskusi, dan praktik), hingga penutupan (evaluasi dan refleksi).

h. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dalam modul bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan melalui tes, portofolio, observasi, atau tugas mandiri.

### 3. Penyusunan Modul dan Bahan Ajar

a. Menentukan Identitas Modul

Langkah pertama dalam penyusunan modul adalah menentukan identitas yang mencakup nama mata pelajaran, tingkat pendidikan, materi pokok, alokasi waktu, serta tujuan pembelajaran.

b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas dan terukur, agar peserta didik dapat memahami apa yang diharapkan dari mereka setelah menyelesaikan modul.

c. Menyusun Materi Pembelajaran

Materi yang disusun harus relevan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Materi tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, atau video yang mendukung pemahaman.

d. Menentukan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang ingin dicapai. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek.

e. Menentukan Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran seperti *Power Point*, video, atau aplikasi pembelajaran interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Sumber belajar juga bisa berupa buku teks, artikel, dan *website* pendidikan.

f. Menyusun Langkah-Langkah Pembelajaran

Pembelajaran dalam modul harus dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan. Setiap tahap harus dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

g. Penyusunan Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai materi. Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes tertulis, observasi, atau tugas mandiri.

**4. Pentingnya Modul dan Bahan Ajar dalam Pembelajaran**

Modul dan bahan ajar berperan sangat penting dalam memastikan bahwa peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan. Penyusunan modul yang baik akan membantu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, modul yang dirancang dengan baik juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi topik-topik baru, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

**D. Evaluasi Mahasiswa PPL**

Evaluasi terhadap mahasiswa PPL bertujuan untuk menilai sejauh mana mereka telah mengimplementasikan pembelajaran dengan efektif melalui modul dan bahan ajar yang disusun. Evaluasi ini berfokus pada beberapa aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk menilai Profil Efisiensi Mengajar mahasiswa PPL:

**1. Persiapan Pembelajaran dengan Modul dan Bahan Ajar**

Apakah mahasiswa PPL telah mempersiapkan modul dan bahan ajar dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran? Persiapan yang lengkap dan cermat menunjukkan kesiapan dan komitmen mahasiswa dalam mengajar.

**2. Sikap dan Perilaku Mengajar**

Apakah sikap mahasiswa PPL selama pembelajaran tertib, lancar, dan berwibawa? Ini mencakup pakaian, suara, intonasi, serta cara berinteraksi dengan peserta didik yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

**3. Tujuan Pembelajaran yang Ditetapkan dalam Modul**

Apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam modul sudah jelas, relevan, dan berfokus pada peserta didik? Apakah peserta didik memahami tujuan pembelajaran dan dapat mengikuti arahnya?

**4. Materi Pembelajaran yang Disampaikan**

Apakah materi yang disampaikan dalam modul sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum? Relevansi materi dengan kebutuhan peserta didik harus dipastikan agar pembelajaran berjalan efektif.

**5. Penguasaan Materi oleh Mahasiswa PPL**

Apakah mahasiswa PPL menguasai materi yang ada dalam modul dengan baik? Penguasaan materi adalah kunci dalam memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta didik.

**6. Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran**

Apakah mahasiswa PPL menggunakan media pembelajaran, alat bantu, atau alat peraga yang tepat dan efektif dalam mendukung materi yang diajarkan? Media yang relevan dan sesuai dapat membantu

menjelaskan konsep yang sulit dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.

**7. Metode Pembelajaran yang Digunakan**

Apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan, karakteristik peserta didik, dan situasi kelas? Metode yang digunakan dalam modul harus mampu mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang beragam.

**8. Pelaksanaan Metode Pembelajaran**

Bagaimana mahasiswa PPL melaksanakan metode pembelajaran yang telah dipilih? Apakah metode tersebut relevan dengan situasi di kelas dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik?

**9. Teknik Evaluasi yang Digunakan**

Apakah teknik evaluasi yang digunakan mahasiswa PPL sesuai dengan prosedur yang benar dan mampu mengukur pencapaian kompetensi peserta didik? Evaluasi yang tepat sangat penting untuk mengetahui seberapa baik peserta didik memahami materi.

**10. Pengolahan Hasil Evaluasi**

Apakah pengolahan hasil evaluasi dilakukan dengan prosedur yang benar dan memberikan umpan balik yang konstruktif? Pengolahan hasil evaluasi yang baik membantu mahasiswa PPL untuk merencanakan tindak lanjut pembelajaran yang lebih baik.

**E. Pengarsipan Dokumen-Dokumen Pembelajaran**

Pengarsipan dokumen-dokumen pembelajaran, baik yang berkaitan dengan hasil observasi maupun materi pembelajaran yang telah disusun, sangat penting untuk dilakukan dengan sistematis dan rapi. Pengarsipan yang terorganisir akan memudahkan mahasiswa PPL dalam menyusun laporan PPL secara efisien dan efektif. Beberapa dokumen yang perlu diarsipkan antara lain:

**1. Modul dan Bahan Ajar**

Modul yang disusun oleh mahasiswa PPL untuk setiap pertemuan perlu disimpan dengan baik, sebagai bukti bahwa pembelajaran yang dilakukan mengacu pada materi yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya.

**2. Hasil Observasi dan Refleksi**

Semua hasil observasi yang dilakukan selama PPL, baik terhadap proses pembelajaran, perilaku peserta didik, maupun efektivitas penggunaan media dan metode pembelajaran, harus diarsipkan dengan baik. Selain itu, refleksi pribadi mahasiswa PPL terhadap pengajaran yang telah dilakukan juga perlu disertakan sebagai bagian dari evaluasi diri.

**3. Penilaian dan Evaluasi**

Dokumen penilaian, seperti lembar observasi, tugas peserta didik, serta hasil evaluasi lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran, perlu diarsipkan untuk keperluan laporan PPL. Dokumen ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi mengenai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**4. Dokumen Pengesahan**

Dokumen yang memuat tanda tangan mahasiswa PPL, guru pamong, dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai juga harus disimpan dengan baik. Dokumen ini menjadi bukti bahwa semua pihak terkait telah melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pengarsipan yang baik tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan PPL, tetapi juga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta memberikan referensi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

**BAB IV**  
**TUGAS DOSEN PEMBIMBING DAN GURU MATA**  
**PELAJARAN (GURU PAMONG) SERTA TATA TERTIB**  
**PESERTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**A. Tugas Dosen Pembimbing**

1. Mengetahui dan mengenal dengan baik jumlah dan nama-nama mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
2. Mengetahui sekolah tempat praktik mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
3. Mengetahui nama-nama mahasiswa PPL yang mengalami hambatan akademis.
4. Mengadakan pertemuan dengan mahasiswa PPL yang dibimbingnya untuk memberikan pengarahan teknis mengenai yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL dalam menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum sekolah tempat PPL.
5. Memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan Modul dan Bahan Ajar yang disusun oleh mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
6. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL yang mendapat kesulitan.
7. Mengadakan kunjungan ke sekolah tempat PPL ketika: serah terima mahasiswa PPL, pelaksanaan PPL dan saat penutupan PPL.
8. Mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran (guru pamong) / pihak sekolah untuk mengevaluasi kegiatan PPL.
9. Membantu memelihara hubungan baik antara mahasiswa PPL dengan personil di sekolah.
10. Memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mahasiswa PPL.
11. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai dosen pembimbing berupa: penyerahan nilai akhir mahasiswa PPL ke BAAK dan memberikan rekomendasi sebagai bahan penyempurnaan PPL tahun akademik berikutnya kepada ketua Prodi PAI maupun PGMI.

**B. Tugas Guru Mata Pelajaran (Guru Pamong)**

1. Memberikan pengarahan sebelum mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran.
2. Memeriksa dan memberi masukan atas RPP yang disusun mahasiswa PPL untuk setiap proses pembelajaran.
3. Memberikan penilaian pada setiap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan penilaian kegiatan lainnya yang dilaksanakan mahasiswa PPL.
4. Memberikan penilaian akhir terhadap mahasiswa PPL.

**C. Panduan Penilaian PPL**

Untuk memudahkan penilaian terhadap kegiatan PPL masing-masing mahasiswa, berikut ini panduan penilaian yang digunakan:

<b>Nilai Kualitatif</b>	<b>Nilai Kuantitatif</b>	<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>
A	80 – 100	4	Amat Baik
B	70 – 79	3	Baik
C	60 – 69	2	Cukup
D	50 – 59	1	Kurang
E	0 - 49	0	Gagal

*Form.1/PAI/PGMI (untuk guru mata pelajaran dan dosen)*

**PENILAIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN**

(Penilaian Oleh Guru Pamong/Dosen Pembimbing)

Nama Mahasiswa PPL :  
NIM :  
Prodi : PAI/PGMI  
Sekolah Tempat PPL :

**PETUNJUK:**

*Amati aktivitas mahasiswa PPL di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemudian berikan nilai kuantitatifnya.*

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>NILAI</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
1	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media	
2	Memeriksa kesiapan siswa	
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	
<b>C</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>1</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
	b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
	c. Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	
	d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
2	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>	
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
	d. Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	
	e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
	f. Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	
	g. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	
	h. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	
3	<b>Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar</b>	
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	
	b. Menghasilkan pesan yang menarik	
	c. Menggunakan media secara efektif dan efisien	
	d. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
4	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>	
	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
	b. Meresponse positif partisipasi siswa	
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	
	d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap response siswa	
	e. Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	
	f. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
	dalam belajar	
<b>5</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>	
	a. Melakukan penilaian awal	
	b. Memantau kemajuan belajar	
	c. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi	
	d. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	
<b>6</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>	
	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	
	c. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
<b>D</b>	<b>PENUTUP</b>	
<b>1</b>	<b>Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	
	b. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan tindak lanjut</b>	
	a. Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial	
	b. Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	
<b>NILAI TOTAL</b>		
<b>NILAI RATA-RATA</b>		

**Keterangan:**

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Nilai Total}}{37}$$

Tulungagung, .....

**Guru Pamong,**

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN PERSONAL DAN SOSIAL**  
(Penilaian Oleh Guru Pamong / Dosen Pembimbing)

Nama Mahasiswa PPL :  
 NIM :  
 Prodi : PAI/PGMI  
 Sekolah Tempat PPL :

**PETUNJUK:**

*Amati aktivitas mahasiswa selama melaksanakan PPL di sekolah, kemudian berikan nilai kuantitatifnya.*

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI
1	Kedisiplinan	
2	Rasa tanggung jawab	
3	Kesungguhan melakukan tugas yang diberikan sekolah	
4	Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sekolah	
5	Ketepatan waktu (kehadiran, penyelesaian tugas)	
6	Kemampuan bekerja sama dengan guru-guru, staf administrasi sekolah, siswa, dan sesama mahasiswa PPL	
7	Kerapian berpakaian	
8	Kesungguhan memperbaiki kesalahan/kekurangan selama PPL	
<b>NILAI TOTAL</b>		
<b>NILAI RATA-RATA</b>		

**Keterangan:**

**Nilai Rata-Rata =  $\frac{\text{Nilai Total}}{8}$**

Tulungagung, .....  
**Guru Pamong,**

.....

**Form.02/PAI/PGMI (untuk dosen pembimbing)**  
**DAFTAR HADIR MAHASISWA**  
**DALAM SETIAP PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**PPL 2025**

Nama Tempat/Sekolah : .....  
 Hari/tanggal : .....

No	NIM	Nama	Jenis/Detail Kegiatan	Tanda tangan
1				
2				
3				
4				
5				

Tulungagung, .....  
 Mengetahui  
 Guru Pamong

(.....)





#### **D. Tata Tertib Mahasiswa PPL**

Tata tertib mahasiswa peserta PPL adalah sebagai berikut:

1. Mendaftarkan diri sebagai salah seorang peserta PPL.
2. Hadir dan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
3. Berperan aktif, menjaga kekompakan dan mengikuti kesepakatan dalam kelompoknya masing- masing.
4. Berperan aktif dan dinamis dalam kegiatan belajar mengajar serta mengikuti kegiatan lain di sekolah.
5. Mengikuti saran dan masukan guru mata pelajaran (guru pamong).
6. Mengikuti saran dan arahan dari dosen pembimbing.
7. Disiplin waktu dan bertanggungjawab.
8. Menjaga nama baik satuan pendidikan (sekolah) dan Almamater STAI Muhammadiyah Tulungagung.

## **BAB V**

### **PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Pembuatan laporan merupakan tahap terakhir dalam kegiatan PPL. Di mana laporan merupakan salah satu syarat penilaian dari dosen pembimbing. Laporan PPL dibuat berdasarkan fakta dan realitas ketika pelaksanaan PPL. Laporan juga dibuat berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang telah diarsipkan dan hasil yang dicapai yang kemudian diolah dalam bentuk bahasa laporan.

#### **A. Ketentuan Umum Laporan PPL**

1. Laporan dibuat oleh masing-masing peserta PPL, yang isinya terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan Lampiran (yang berisi semua kegiatan mahasiswa baik kelompok maupun individu selama melaksanakan tugas PPL).
2. Laporan dicetak seperlunya, di antaranya: satu untuk satuan pendidikan (sekolah), satu untuk perpustakaan STAI Muhammadiyah Tulungagung, dan untuk sejumlah mahasiswa dalam satu kelompok.
3. Laporan diserahkan kepada pembimbing paling lambat 1 (satu) minggu setelah penutupan PPL.
4. Laporan diketik pada kertas A4, Spasi 1.5, Batas kiri 4 cm, batas atas, bawah, dan kanan, masing-masing 3 cm.
5. Laporan dijilid warna hijau muda (PAI), warna kuning (PGMI).

**B. Contoh Cover**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMK AI AZHAAR TULUNGAGUNG  
Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mata Kuliah  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung**



**Disusun Oleh:**

<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
Rochani	201621011
Kamila Vathin	201521008
Aulia Apriyani M.	201521003
Siti Nur Annisa	201521018
Siti Khodijah	201521017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG  
TAHUN 2025**

**C. Contoh Lembar Pengesahan**

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK AL AZHAAR TULUNGAGUNG  
Disusun Oleh:**

<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
Rochani	201621011
Kamila Vathin	201521008
Aulia Apriyani M.	201521003
Siti Nur Annisa	201521018
Siti Khodijah	201521017

**Prodi PAI/PGMI  
Ketua,**

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing,**

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.

**Ketua  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
Muhammadiyah Tulungagung**

.....  
NIDN.

**Lampiran-Lampiran:  
Contoh Outline Laporan PPL**

**OUTLINE  
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Pembuka**

Cover Laporan

Judul Laporan: Judul yang jelas dan spesifik, mencerminkan topik utama penelitian.

Nama Penulis: Nama lengkap penulis laporan.

Nama Institusi: Nama perguruan tinggi tempat penulis belajar.

Nama Dosen Pembimbing: Nama dosen yang membimbing selama PPL.

Tahun Laporan: Tahun penyusunan laporan.

Lembar Pengesahan: Tanda tangan dosen pembimbing dan ketua prodi, dengan tanggal pengesahan laporan.

**Kata Pengantar**

Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan PPL.

Penjelasan singkat mengenai latar belakang tujuan dari laporan dan orientasi untuk publikasi jurnal.

**Daftar Isi**

Daftar bab, sub-bab, dan halaman untuk memudahkan pembaca menavigasi laporan.

**Isi Laporan**

ABSTRAK (1 halaman)

Panjang: 150-250 kata

Abstrak harus mencakup tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan selama PPL.

Spasi: 1.0

Font: Times New Roman, ukuran 12

Abstrak harus ditulis dengan jelas dan langsung ke inti penelitian agar pembaca dapat dengan mudah memahami esensi laporan ini tanpa perlu membaca seluruh teks.

**BAB I: PENDAHULUAN (2-3 halaman)**

Latar Belakang

Mengapa penelitian ini penting dilakukan dalam konteks PPL?

Apa yang melatarbelakangi penelitian ini?

Menyebutkan relevansi dengan praktik lapangan, tujuan penelitian, serta manfaat yang ingin dicapai.

Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi dan bagaimana masalah tersebut akan diteliti atau diselesaikan dalam penelitian ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian selama PPL yang dilakukan, misalnya untuk mengidentifikasi keberhasilan metode pembelajaran atau dampak PPL terhadap pengembangan keterampilan mengajar.

#### Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian untuk pengembangan pendidikan, pengalaman mahasiswa, atau untuk institusi tempat PPL dilakukan.

#### Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran tentang struktur laporan ini, menjelaskan secara ringkas isi tiap bab.

Panjang: 2-3 halaman

Spasi: 1.5

Font: Times New Roman, ukuran 12

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA (3-4 halaman)

##### Teori Pembelajaran yang Relevan

Ulasan tentang teori-teori yang mendasari praktik pembelajaran yang diterapkan selama PPL. Misalnya, teori pembelajaran konstruktivisme, teori belajar aktif, dll.

##### Penelitian Terkait

Rangkuman penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik laporan PPL dan kontribusi yang diharapkan.

Panjang: 3-4 halaman

Spasi: 1.5

Font: Times New Roman, ukuran 12

#### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN (2-3 halaman)

##### Jenis Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan (kualitatif/kuantitatif) dan mengapa jenis tersebut dipilih.

##### Lokasi dan Subjek Penelitian

Deskripsi lokasi PPL dan subjek yang terlibat dalam penelitian.

##### Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (observasi, wawancara, kuesioner, dll.)

##### Instrumen Penelitian

Menyebutkan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian.

##### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang diambil untuk melakukan penelitian selama PPL.

Panjang: 2-3 halaman

Spasi: 1.5

Font: Times New Roman, ukuran 12

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN (5-6 halaman)

##### Deskripsi Data

Penyajian data yang diperoleh selama PPL, baik dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi yang memadai untuk mendukung analisis.

##### Analisis Data

Penafsiran data yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada, menjelaskan temuan berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya.

##### Pembahasan Temuan

Perbandingan hasil temuan dengan literatur yang ada, serta implikasinya terhadap praktek pengajaran yang dilakukan selama PPL.

Panjang: 5-6 halaman

Spasi: 1.5

Font: Times New Roman, ukuran 12

## BAB V: SIMPULAN DAN SARAN (1-2 halaman)

### Simpulan

Ringkasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### Saran

Saran-saran untuk pengembangan praktik pengajaran, kebijakan pendidikan, atau langkah-langkah penelitian lebih lanjut.

Panjang: 1-2 halaman

Spasi: 1.5

Font: Times New Roman, ukuran 12

## **Lampiran**

### Jadwal Kegiatan PPL

Jadwal kegiatan yang mencatat berbagai aktivitas yang dilakukan selama PPL.

### Modul dan Bahan Ajar

Materi ajar yang digunakan selama proses pengajaran.

### Lembar Observasi dan Hasil Penilaian

Lembar yang digunakan untuk mengobservasi proses pengajaran dan hasil penilaian terhadap peserta didik.

### Foto-Foto Kegiatan

Dokumentasi foto dari kegiatan yang dilakukan selama PPL.

### Biodata Mahasiswa Penulis

Informasi singkat tentang penulis laporan.

## FORMAT PENULISAN:

### Panjang Laporan:

Total panjang laporan antara 15 hingga 20 halaman (tergantung kompleksitas dan ruang lingkup penelitian).

### Spasi:

1.5 spasi untuk keseluruhan teks (kecuali abstrak, yang menggunakan spasi 1.0).

### Font:

Times New Roman, ukuran 12 untuk teks utama.

Arial, ukuran 10 untuk kutipan dan catatan kaki.

### Margin:

Atas: 2.5 cm

Bawah: 2.5 cm

Kiri: 3 cm

Kanan: 3 cm

### Jumlah Kata:

Abstrak: 150-250 kata

Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran: 2000-3000 kata total untuk bab-bab utama.

Keseluruhan Laporan: 5000-6000 kata.

## **PENGELOLAAN REFERENSI DENGAN ZOTERO (GAYA CHICAGO)**

Untuk pengelolaan referensi menggunakan Zotero dalam gaya sitasi Chicago, berikut adalah cara yang bisa diikuti:

Unduh dan Instal Zotero

Kunjungi situs resmi Zotero.org

dan unduh versi terbaru sesuai dengan sistem operasi yang digunakan (Windows, MacOS, atau Linux).

Tambahkan Referensi ke Zotero

Gunakan Zotero Connector di browser untuk mengimpor referensi dari artikel jurnal, buku, dan website.

Menyisipkan Sitasi dalam Laporan

Dengan plugin Zotero di Microsoft Word atau Google Docs, pilih gaya sitasi Chicago dan gunakan untuk menyisipkan sitasi dalam teks dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis.

Referensi dalam Gaya Chicago

Berikut adalah contoh format gaya Chicago yang digunakan dalam referensi untuk laporan PPL:

Buku:

Johnson, L., and Smith, R. Pengajaran Aktif di Kelas. Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2020.

Artikel Jurnal:

Kurniawan, A. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Indonesia 34, no. 2 (2021): 102-115.

Website:

World Bank. "Education in the Digital Era: Trends and Challenges." Accessed March 12, 2021. <https://www.worldbank.org/education>.